

Bahan Ajar Balaghah pada
Program Studi Pendidikan
Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai
Siwo Metro Lampung dalam
Meningkatkan Prestasi Belajar
Mahasiswa (Suatu Analisis
kelayakan)

by Khoirurrijal Khoirurrijal

Submission date: 14-Sep-2022 10:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 1899702906

File name: TAPIS_-_BAHAN_AJAR_BALAGHAH_BY_KHOIRURRIJAL_OKE.doc (232.5K)

Word count: 3893

Character count: 24635

4
BAHAN AJAR BALAGHAH
PADA PRODI PBA STAIN JURAI SIWO METRO
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR MAHASISWA
(Suatu Analisis Kelayakan)

Khoirurrijal

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro

Email: khoirurrijal@yahoo.com

ABSTRACT

4
Balaghah is regarded as a difficult subject matter among the students of Arabic Department of STAIN Jurai Siwo Metro. The difficulty is due to a lot of various factors, one of them is the using of Arabic books from schools Middle East. The title of the research: "Teaching materials Balaghah on Arabic Language Education Program of STAIN Jurai Siwo Metro in Improving Student Achievement (A Feasibility Analysis)". This research is aimed at understanding and analyzing: (a) The Balaghoh Subject on Arabic Departement of STAIN Jurai Siwo Metro; (b). The learning achievement of Balaghoh Subject of students of Arabic Departement of STAIN Jurai Siwo Metro; (c). The effect Instructional Materials Balaghoh feasibility study on student achievement of Arabic Departement of STAIN Jurai Siwo Metro. Before distributing the data, validity and reliability tests were carried out; the data obtained were processed with the computer program SPSS (Statistical Program for Social Science) version 16.0 with a 95 % significance level ($\alpha= 5\%$). As for testing the researchers' hypothesis using Simple Linear Regression Test. The results showed: (a). Balaghoh Subject of the Arabic Departement of STAIN Jurai Siwo Metro was feasible for use. This was indicated by a score of an average value of 47.2; (b). Student Achievement of Balaghoh of Arabic Departement of STAIN Jurai Metro Siwo was average height with an average score of 43.5, and (c). There was a significant relationship between Instructional Materials Balaghoh Feasibility study on student achievement of Arabic Departement of STAIN Jurai Siwo Metro. It was shown in the results of the correlation between variables X and Y, the value obtained was 0.892 means a significant difference between the feasibility Balaghoh teaching materials with improved student achievement of Arabic Departement of STAIN Jurai Siwo Metro.

Keywords: Balaghah teaching materials, learning achievement

A. PENDAHULUAN

Mata kuliah Balaghah dianggap sebagai mata kuliah sulit di kalangan mahasiswa pada Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro. Kesulitan tersebut muncul karena berbagai faktor, seperti sebagian besar referensi ilmu ini menggunakan buku-buku berbahasa Arab yang dipakai di sekolah-sekolah Timur Tengah. Atas dasar tersebut dilakukan penelitian untuk menganalisa kelayakan bahan ajar Balaghah saat ini pada Prodi PBA supaya prestasi belajarnya lebih meningkat.

Buku-buku ajar Balaghah yang berkembang dan banyak digunakan di Indonesia pada umumnya buku-buku Balaghah yang biasa digunakan di madrasah-madrasah di pulau Jawa, seperti kitab *Jawâhir al-Balaghah* karya al-Jurjani, *Jauhar Maknûn* karya al-Akhdari, dan *al-Balaghah al-Wâdhihah* karya Ali al-Jarim dan Mustafa Amin. Buku-buku tersebut berbahasa Arab dan merupakan buku Balaghah yang biasa digunakan untuk mahasiswa Madrasah Tsanawiyah di Mesir. Kitab-kitab tersebut merupakan rujukan bagi para guru dan dosen yang mengajarkan Balaghah sampai sekarang.

Sementara itu, tuntutan masyarakat akademik mengenai perlunya inovasi bahan ajar Balaghah dewasa ini terus bergulir, seiring dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karenanya, penulis ingin meneliti dengan menganalisa pengaruh kelayakan Bahan Ajar Balaghoh yang ada saat ini pada Prodi PBA terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Dengan analisa kelayakan terhadap bahan ajar Balaghah, maka akan diketahui kelebihan dan kekurangan bahan ajar itu sebagai masukan untuk penyempurnaan Buku Ajar tersebut.

Berdasarkan konteks di atas, kami memandang penting dilakukan penelitian mengenai: "*Bahan ajar Balaghah Pada Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa (Suatu Analisis Kelayakan)*".

B. KAJIAN TEORI

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar memiliki posisi amat penting dalam pembelajaran, yakni sebagai representasi (wakil) dari penjelasan guru di depan kelas. Keterangan-keterangan guru, uraian-uraian yang harus disampaikan guru, dan informasi yang harus disajikan guru dihimpun di dalam bahan ajar. Dengan demikian, guru juga akan dapat mengurangi kegiatannya menjelaskan pelajaran, memiliki banyak waktu untuk membimbing siswa dalam belajar atau membelajarkan siswa¹.

Bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap peserta didik. Pelayanan individual dapat terjadi dengan bahan ajar. Peserta didik berhadapan dengan bahan yang terdokumentasi. Peserta didik berurusan dengan informasi yang konsisten. Peserta yang cepat belajar, akan dapat mengoptimalkan kemampuannya dengan mempelajari bahan ajar. Peserta didik yang lambat belajar, akan dapat mempelajari bahan ajarnya berulang-ulang. Dengan demikian, optimalisasi pelayanan belajar terhadap peserta didik dapat terjadi dengan bahan ajar. Oleh karena itu, keberadaan bahan ajar memiliki posisi penting dalam pencapaian hasil belajar/prestasi belajar siswa.

1 2. Pengertian dan Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran². Materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus diajarkan oleh guru dan harus dipelajari oleh siswa untuk mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ada beberapa jenis materi pelajaran. Jenis-jenis itu adalah fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan sikap atau nilai.

1
¹ Zulkarnaini, *Prinsip Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta : Toha Putra, 2009), h. 1.

² Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka 2003), h. 12

¹ Materi pembelajaran yang termasuk fakta misalnya nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, dan sebagainya. Materi pembelajaran yang termasuk konsep misalnya pengertian, definisi, ciri khusus, komponen, dan sebagainya. Materi pembelajaran yang termasuk prinsip umpamanya dalil, rumus, adigium, postulat, teorema, atau hubungan antar konsep yang menggambarkan "jika ..., maka ...", seperti "Jika logam dipanasi maka akan memuai", dan sebagainya. Materi pembelajaran yang berupa prosedur adalah langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan tugas. Termasuk ke dalamnya cara-cara yang digunakan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu. Sikap atau nilai merupakan materi pembelajaran afektif seperti kejujuran, kasih sayang, semangat, minat belajar, dan sebagainya.

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Poerwadarminta dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yang dimaksud dengan prestasi adalah "hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan."³ Sedangkan menurut Muhibbinsyah, prestasi belajar adalah "perubahan segenap ranah psikologi akibat pengalaman dan proses belajar mahasiswa."⁴ Oemar Hamalik mendefinisikan prestasi belajar adalah "perubahan tingkah laku yang diharapkan pada mahasiswa setelah dilakukan proses belajar mengajar."⁵

¹¹ Berdasarkan beberapa pendapat tentang prestasi belajar tersebut, dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang didapat seorang subjek belajar setelah mengikuti proses belajar, hasil yang diperoleh itu berupa perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, jadi setelah proses belajar itu ada

³ Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 700

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 192

⁵ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1980), h. 80

perubahan secara menyeluruh dalam sikap dan kebiasaan-kebiasaan, serta keterampilan-keterampilan ke arah yang positif. Dengan demikian dapat dipahami bahwa prestasi belajar timbul karena adanya suatu kegiatan belajar yang menjadikan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu dari yang kurang terampil menjadi lebih terampil dan sebagainya. Sebagaimana firman Allah S.w.t. dalam surat al-Ra'd ayat 11 dan al-Anfal ayat 53 yang menjelaskan perubahan seseorang karena usahanya sendiri untuk merubah dirinya sendiri:

﴿رَبُّكَ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ ۗ إِنَّ عَلَيْنَا لَلْأَلْهَامَ غَيْرَ ۗ لَوْ رَدُّوهُ إِلَىٰ آلِهَتِهِمْ كَانُوا اقْتِرَابًا ۖ﴾
 ﴿لَوْ أَنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا عِشْرِينَ آلِهَةً مِّمَّا يُشْرِكُونَ لَأَبْلَسُوا نَارًا ۚ لَئِن لَّمْ يَخْشَ اللَّهَ لَأُولَٰئِكَ لَشَرُّ عَاقِلِينَ ۖ﴾

Artinya: "...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."⁶

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۗ﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۗ﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۗ﴾
 ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۗ﴾

17

Artinya: "Yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan mengubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui."⁷

1

Perubahan yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar tersebut adalah hal-hal baru menggantikan dan mengembangkan hal-hal lama, baik aspek pengetahuan (*kognitif*), aspek penghayatan dan pemahaman (*afektif*) maupun aspek keterampilan (*psikomotorik*) yang relatif permanen,

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007), h. 338

⁷ *Ibid.*, h. 248

15 walaupun prestasi itu sendiri merupakan hasil belajar yang mengandung ketidakpastian yang dapat berubah-ubah tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik faktor yang berasal dari individu itu sendiri maupun faktor dari luar. Jadi prestasi belajar itu akan senantiasa berfluktuasi, kadang naik dan terkadang turun, sesuai dengan situasi dan kondisi yang mempengaruhinya.

b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar¹ sebagaimana diuraikan di muka bersifat *uncertainly in outcome*, yakni sesuatu yang berubah-ubah tergantung faktor yang mempengaruhinya. Karena sejalan dengan makna belajar itu sendiri yang merupakan suatu proses perubahan tingkah laku (*the process of change in behaviour*). Prestasi belajar bukanlah merupakan produk dari suatu usaha tunggal, atau monopoli dari suatu faktor saja, melainkan hasil dari berbagai upaya secara integral yang saling berhubungan satu sama lain, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rangka menciptakan suatu prestasi belajar yang optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa itu, berasal dari dalam diri mahasiswa, misalnya intelegensi, motivasi, minat, bakat, dan sikap, dan dari aspek fisiologis, misalnya: kondisi alat indera terutama mata dan telinga. Kemudian ada juga faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, baik bersifat sosial maupun non sosial, seperti; lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Selain itu masih ada faktor lain yaitu yang berhubungan dengan pendekatan dan kebiasaan belajar yang digunakan mahasiswa. Oleh karena itu, untuk memperoleh dan meningkatkan prestasi belajar, maka harus memperhatikan semua faktor yang disebutkan tadi, karena satu sama lain saling berhubungan.

Karena pengaruh dari faktor-faktor tersebut, lalu muncul mahasiswa yang berprestasi tinggi (*high-achiever*) dan berprestasi rendah (*under-achiever*) atau bahkan ada yang gagal sama sekali dalam studinya.

¹⁰
c. **Tipe-tipe Prestasi Belajar**

Tujuan pendidikan yang ingin dicapai dapat dikategorikan ke dalam tiga bidang, yakni: bidang *kognitif*, bidang *afektif*, dan bidang *psikomotor*. Ketiga-tiganya bukan berdiri sendiri, melainkan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan bahkan membentuk hubungan yang hirarkis. Sebagai tujuan yang hendak dicapai, ketiga-tiganya harus nampak sebagai hasil belajar siswa di sekolah. Oleh sebab itu, ketiga aspek tersebut harus dipandang sebagai hasil belajar siswa dari proses pengajaran. Tipe-tipe hasil belajar tersebut menurut ¹²Tohirin meliputi: "Tipe prestasi/hasil belajar meliputi: bidang *kognitif*, bidang *afektif* dan bidang *psikomotor*."⁸

Dari pendapat tersebut dapat diambil pengertian bahwa belajar dilihat dari segi hasilnya memiliki tipe-tipe, yang menunjukkan bakat, minat dan kemampuan masing-masing siswa. Adapun tipe-tipe tersebut meliputi:

¹
1). **Tipe prestasi belajar *kognitif***

Tipe prestasi belajar ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

a). **Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)**

Pengetahuan hafalan sebagai terjemahan dari *knowledge*. Cakupan pengetahuan hafalan termasuk pula pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diangkat kembali. Seperti: batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan sebagainya. Dari sudut respon belajar siswa pengetahuan itu hafal, diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Ada beberapa cara untuk menguasai atau menghafal misalnya bicara berulang-ulang, menggunakan teknik mengingat. Hal ini dapat dilakukan dengan pembuatan ringkasan dan sebagainya.

⁸ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, h. 151-155.

b). Tipe prestasi belajar pemahaman (*Comprehention*)

Menurut Nana Sudjana: "Tipe prestasi belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu konsep".⁹ Untuk itu maka dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kemampuan guru dalam menciptakan hubungan atau pertautan antara konsep yang dihadapi dengan makna yang ada dalam konsep yang dipelajari, sehingga akan terbentuk pemahaman. Ada tiga macam pemahaman yang berlaku umum: pertama, pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami sesuatu makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya memahami kalimat dari bahasa yang satu ke bahasa yang lain, mengartikan lambang negara dan sebagainya. Kedua, pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok. Sedangkan yang ketiga adalah pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat di balik yang tertulis, tersirat dan tersurat, atau memahami sesuatu tujuan untuk memperluas wawasan.

c). Tipe prestasi belajar penerapan (*Aplikasi*)

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan dan mengabstraksi sesuatu konsep, ide, rumus, hukum dalam situasi yang baru. Misalnya memecahkan persoalan dengan menggunakan rumus tertentu, menerapkan suatu dalil atau hukum dalam suatu persoalan.

d). Tipe prestasi belajar analisis

Analisis adalah kesanggupan memecah, mengurai sesuatu integritas (kesatuan yang utuh), menjadi unsur-unsur atau bagian-

⁹ Nana Sudjana, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 152.

⁸ bagian yang mempunyai arti. Analisis merupakan tipe prestasi belajar sebelumnya, yakni pengetahuan dan pemahaman *aplikasi*. Kemampuan menalar pada hakikatnya merupakan unsur analisis yang dapat memberikan kemampuan pada siswa untuk mengkreasi sesuatu yang baru, seperti: memecahkan, menguraikan, membuat diagram, memisahkan dan membuat garis.

e). Tipe prestasi belajar sintesis

Sintesis adalah tipe belajar yang menekankan pada unsur kesanggupan menguraikan sesuatu integritas menjadi bagian yang bermakna, pada sintesis adalah kesanggupan menyatukan unsur atau bagian menjadi satu integritas. Beberapa bentuk tingkah laku yang operasional biasanya tercermin dalam kata-kata: mengkategorikan, menggabungkan, menghimpun, menyusun, mencipta, merancang, mengkonstruksi, mengorganisasi kembali, merevisi dan menyimpulkan.

² f). Tipe prestasi belajar evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya. Tipe prestasi belajar ini dikategorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe prestasi belajar yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam tipe prestasi hasil belajar evaluasi, tekanannya pada pertimbangan mengenai nilai, mengenai baik tidaknya, tepat tidaknya menggunakan kriteria tertentu. Dalam proses ini diperlukan kemampuan yang mendahuluinya, yakni pengetahuan, pemahaman *aplikasi*, analisis dan sintesis. Tingkah laku yang operasional dilukiskan pada kata-kata menilai, membandingkan, mengkritik, menyimpulkan, mendukung, memberikan pendapat dan lain-lain.

2). Tipe prestasi belajar afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila orang yang bersangkutan telah menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar bidang kurang mendapat perhatian dari guru, dan biasanya dititikberatkan pada bidang *kognitif* semata-mata. Tipe hasil belajar yang *afektif* tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti: atensi, perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan lain-lain. Ada beberapa tingkatan bidang afektif sebagai tujuan hasil belajar, antara lain adalah sebagai berikut:

- a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekatan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang di dalam diri siswa, baik dalam bentuk masalah situasi gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan yang ada dari luar.
- b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan kepada seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Dalam hal ini termasuk: ketetapan reaksi, perasaan, kepuasan dapat menjawab stimulasi yang berasal dari luar.
- c) *Evaluating* (penilaian), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengambilan pengamalan untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai yang diterimanya.
- d) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan satu nilai dengan nilai yang lain, kemantapan serta prioritas nilai yang dimilikinya. Termasuk dalam konsep ini adalah tentang nilai, organisasi dari pada sistem nilai.
- e) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, hal ini merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang ⁷ mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku.

3). Tipe prestasi belajar psikomotor

Prestasi belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), kemampuan bertindak individu (seseorang). Ada 6 tingkatan keterampilan, di antaranya adalah :

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan konseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain.
- d) Kemampuan fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan *skill*, hal ini mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang sangat kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursivo* komunikasi, seperti gerakan interpretatif dan sebagainya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah disusun kepada responden untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut layak untuk dijadikan instrumen penelitian atau tidak. Setelah dilakukan uji coba kuesioner, data yang diperoleh diolah dengan program komputer SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 16.0 dengan tingkat signifikansi 95 % ($\alpha = 5\%$).

Dasar keputusan pengukuran valid tidaknya kuesioner adalah dengan melihat nilai dari *Corrected Butir-Total Correlation* (r_{hitung}) dan nilai dari *Correlation* (r_{tabel}). Jika nilai dari r_{hitung} lebih rendah dari nilai kritisnya (r_{tabel}) maka kuesioner dikatakan tidak valid, sedangkan sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Adapun nilai (r_{tabel}) untuk $n = 24$ dan *level of significance* (α) sebesar 5 % adalah 0,404. Apabila nilai dari korelasi tidak signifikan maka nilai kuesioner dikatakan

tidak valid sedangkan sebaliknya, jika nilai korelasi signifikan maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Atau menurut Masrun, “ Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”.¹⁰

3 Hasil pengujian validitas menunjukkan seluruh butir pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ternyata valid dengan r_{hitung} lebih besar dari syarat minimum untuk memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,3.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1. Koefisien Validitas di bawah ini.

Tabel 1. Koefisien Validitas

No.	Butir	r_{hitung}	Kesimpulan
1.	X _{1.1}	0,453	valid
2.	X _{1.2}	0,517	valid
3.	X _{1.3}	0,533	valid
4.	X _{1.4}	0,558	valid
5.	X _{1.5}	0,407	valid
6.	X _{2.1}	0,547	valid
7.	X _{2.2}	0,450	valid
8.	X _{2.3}	0,094	Tidak valid
9.	X _{2.4}	0,478	valid
10.	X _{2.5}	0,635	valid
11.	X _{3.1}	0,486	valid
12.	X _{3.2}	0,478	valid
13.	X _{3.3}	0,623	valid
14.	X _{3.4}	0,466	valid
15.	X _{3.5}	0,416	valid
16.	Y _{1.1}	0,455	valid

¹⁰ *ibid*

18

17.	Y _{1.2}	0,584	valid
18.	Y _{1.3}	0,483	valid
19.	Y _{1.4}	0,429	valid
20.	Y _{1.5}	0,454	valid
21.	Y _{1.6}	0,504	valid
22.	Y _{2.1}	0,464	valid
23.	Y _{2.2}	0,412	valid
24.	Y _{3.1}	0,483	valid
25.	Y _{3.2}	0,676	valid
26.	Y _{3.3}	0,429	valid
27.	Y _{3.4}	0,484	valid
28.	Y _{3.5}	0,414	valid
29.	Y _{3.6}	0,516	valid

3
Sumber: data Primer (diolah)

Selain uji validitas, uji reliabilitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah alat ukur, dalam hal ini butir pertanyaan yang digunakan konsisten atau tidak. Pendekatan yang digunakan adalah menggunakan koefisien stabilitas (*Coefficient of Stability*) yaitu untuk menguji konsistensi jawaban responden dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden.¹¹ Proses pengujian ini dikenal dengan nama *test-retest*.

Setelah dilakukan *test-retest* diperoleh kesimpulan bahwa kuesioner yang digunakan adalah reliabel, sehingga kuesioner dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

3
Data yang diperoleh dari penelitian dianalisis dengan menggunakan program SPSS. Versi 16.0 dan tabulasi, sedangkan untuk pengujian hipotesis karena data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka peneliti menggunakan Uji Regresi Linier sederhana.

¹¹ *ibid*, hal. 120.

Diketahui:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kelayakan bahan ajar balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara kelayakan bahan ajar balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro.

Pengambilan keputusan pada taraf nyata 95 %, yaitu $\alpha = 5 \%$, $n = 24$.

Kriteria keputusan:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Atau

H_0 diterima apabila nilai probabilitas $0,05 \leq sig$, yang berarti tidak signifikan.

Regression Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tot.prestasi Belajar Mahasiswa (Y)	43.5000	5.78604	24
Tot. Bahan.Ajar Balaghoh (X)	47.2083	6.85235	24

Tabel *Descriptive Statistics* menyajikan variabel Bahan Ajar Balaghoh (X) dan variabel prestasi belajar mahasiswa (Y). Hasil deskriptif variabel (X) dalam

tabel di atas dijelaskan bahwa terdapat jumlah kasus (n) = 24 responden, rata rata (mean) sebesar 47.2083 dan standar deviasi 6.85235 dan variable (Y) rata rata (mean) sebesar 43.5000 dan standar deviasi 5.78604 dengan jumlah kasus (n) = 24

Untuk mengetahui hasil dari uji signifikansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Correlations

		Tot.pres	Totb.ajar
3			
Pearson Correlation	Tot.prestasi belajar	1.000	.892
	Tot. Bahan Ajar Balaghoh	.892	3 1.000
Sig. (1-tailed)	Tot.prestasi belajar	.	.000
	Tot. Bahan.Ajar Balaghoh	.000	.
N	Tot.prestasi belajar	24	24
	Tot.Bahan Ajar Balaghoh	24	24

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi ³ variable X dan Y, nilai yang diperoleh adalah 0,892 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelayakan bahan ajar Balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro.

Nilai yang diperoleh antara variabel X dan Y nilai Sig (1-tailed) sebesar 0,000 jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, ternyata nilai probabilitas Sig lebih kecil, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti

terbukti ada pengaruh yang signifikan antara kelayakan bahan ajar Balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro.

13

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tot.Bahan Ajar Balaghoh (a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Tot.prestasi belajar

14

Bagian ini menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan (*enter*), dimana semua variabel dimasukkan adalah bahan ajar Balaghoh, dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*). Hal ini disebabkan metode yang dipakai adalah *single step (enter)* dan bukannya *stepwise*.

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.892 (a)	.796	.787	2.67323	.796	85.751	1	22	.000

22

a Predictors: (Constant), Totb.ajar

b Dependent Variable: Tot.pres

21 Dari hasil tabel di atas, pada bagian ini ditampilkan nilai $R = 0,892$ dan koefisien determinasi (R square) sebesar $0,796$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar $79,6\%$ oleh bahan ajar Balaghoh, sedangkan sisanya ($100\% - 79,6\% = 20,4\%$) disebabkan oleh sebab-sebab yang lain.

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	612.785	1	612.785	85.751	.000(a)
	Residual	157.215	22	7.146		
	Total	770.000	23			

22 a Predictors: (Constant), Totb.ajar

b Dependent Variable: Tot.pres

11 Hasil dari uji Anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai $F = 85.751$ dengan tingkat probabilitas Sig $0,000$. Oleh karena nilai probabilitas $0,000$ lebih kecil dari $0,05$, maka model regresi bisa dipakai untuk memprediksi prestasi belajar mahasiswa.

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.939	3.879		2.047	.053
	Totb.ajar	.753	.081	.892	9.260	.000

a Dependent Variable: Tot.pres

Dari table di atas diketahui nilai konstanta (a) = 7,939 dan ¹⁶beta = 0,892 serta harga t hitung dan tingkat signifikansi 0,000. Sehingga diperoleh persamaan perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 7,939 + 0,892 X$$

Hal ini berarti: Konstanta sebesar 7,939 menyatakan bahwa jika tidak ada bahan ajar Balaghoh, maka prestasi belajar mahasiswa sebesar 7,939.

Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	28.2777	50.8758	43.5000	5.16167	24
Std. Predicted Value	-2.949	1.429	.000	1.000	24
Standard Error of Predicted Value	.565	1.732	.733	.245	24
Adjusted Predicted Value	27.7550	51.0071	43.4771	5.22845	24
Residual	-4.83653	4.64385	.00000	2.61447	24
Std. Residual	-1.809	1.737	.000	.978	24
Stud. Residual	-1.878	1.787	.004	1.008	24
Deleted Residual	-5.22786	4.91402	.02287	2.78170	24
²⁰ Std. Deleted Residual	-2.003	1.888	-.009	1.048	24

Mahal. Distance	.068	8.697	.958	1.749	24
Cook's Distance	.000	.148	.032	.038	24
Centered Leverage Value	.003	.378	.042	.076	24

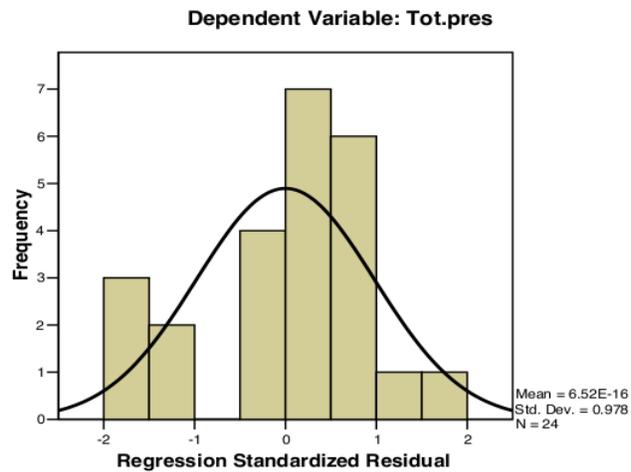
a Dependent Variable: Tot.pres

16

Hasil dari uji *residual statistic* di atas, mengemukakan ringkasan hasil-hasil dari *predicted value*, yang berupa nilai minimal, maksimum, *mean*, standar deviasi, dan n.

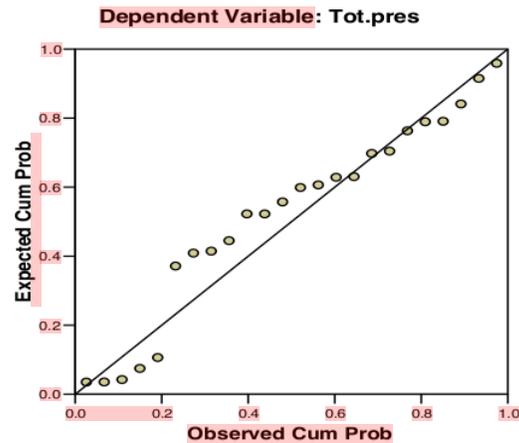
Charts

Histogram



13

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



D. KESIMPULAN

Dari berbagai uraian latar belakang masalah, kajian teori serta paparan temuan hasil penelitian terkait dengan Bahan Ajar Balaghoh pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro dalam meningkatkan prestasi belajar Mahasiswa, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahan Ajar Balaghoh pada Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro layak untuk digunakan. Hal itu ditunjukkan dengan skor nilai rata-rata bahan ajar Balaghoh 47,2.
2. Prestasi belajar Mata Kuliah Balaghoh Mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro rata-rata tinggi dengan skor rata-rata 43,5.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara Kelayakan Bahan Ajar Balaghoh terhadap prestasi belajar Mahasiswa Prodi PBA STAIN Jurai Siwo Metro. Hal itu ditunjukkan pada hasil korelasi variable X dan Y, nilai yang diperoleh adalah 0,892 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kelayakan bahan ajar balaghoh dengan peningkatan prestasi belajar mahasiswa PBA STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka 2003.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2007.
- Fuad Abdul Hamied, *Proses Belajar Mengajar Bahasa*, Jakarta: Depdikbud, 1989.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajahmada University Press, 1983.
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1980.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Sudjana, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011.
- Porwadaminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabeta, Cet. 12, 2005.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet. Ke-3, 2005.
- Suratno dan Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 1999.
- Zamlaky, Abd al-Karim, *al-Burhan al-Kâsyif 'an I'zaz al-Qurân*, Baghdad: Mathba'ah al-'Any, 1984.
- Zulkarnaini, *Prinsip Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta : Toha Putra, 2009.

Bahan Ajar Balaghah pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) STAIN Jurai Siwo Metro Lampung dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa (Suatu Analisis kelayakan)

ORIGINALITY REPORT

67%
SIMILARITY INDEX

67%
INTERNET SOURCES

22%
PUBLICATIONS

35%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 text-id.123dok.com 17%
Internet Source

2 repository.unpas.ac.id 8%
Internet Source

3 e-journal.metrouniv.ac.id 7%
Internet Source

4 uad.portalgaruda.org 7%
Internet Source

5 file.upi.edu 3%
Internet Source

6 repository.iainbengkulu.ac.id 3%
Internet Source

7 adoc.pub 2%
Internet Source

8 repo.iain-tulungagung.ac.id 2%
Internet Source

9	Submitted to Universitas Katolik Widya Mandala Student Paper	2%
10	ejournal.iqrometro.co.id Internet Source	2%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
12	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
13	core.ac.uk Internet Source	2%
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
15	id.123dok.com Internet Source	1%
16	repository.ut.ac.id Internet Source	1%
17	www.scribd.com Internet Source	1%
18	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
19	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
20	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id	

Internet Source

1 %

21 repository.uinjkt.ac.id
Internet Source

1 %

22 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On